

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran moderasi keberadaan komite manajemen risiko antara perilaku pengambilan risiko dan kinerja perusahaan. Sampel penelitian meliputi 250 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Perilaku pengambilan risiko meliputi penggunaan leverage, rasio intensitas modal, profitabilitas, going concern dan ukuran perusahaan. Analisis data menggunakan uji deskriptif, uji multikolinearitas (VIF) dan uji t untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan komite manajemen risiko berfungsi sebagai moderator dalam hubungan antara perilaku pengambilan risiko dan kinerja perusahaan. Penelitian ini juga mengidentifikasi temuan serupa ketika menganalisis dampak komite manajemen risiko dan perilaku pengambilan risiko terhadap kinerja masa depan. Selain itu, analisis yang lebih mendalam mengungkapkan bahwa tingkat keahlian yang dimiliki oleh komite manajemen risiko membantu memoderasi pengaruh perilaku pengambilan risiko terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini berkontribusi untuk mengisi kesenjangan sebelumnya terkait perilaku pengambilan risiko dan kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan keberadaan komite manajemen risiko yang berfungsi untuk meningkatkan peran pengawasan perilaku pengambilan risiko. Selain itu, penelitian ini juga memberikan bukti baru di Indonesia mengenai peran komite manajemen risiko dalam meningkatkan manfaat atau mengurangi biaya yang terkait dengan perilaku pengambilan risiko.

Kata kunci: Perilaku pengambilan risiko, Kinerja perusahaan, Komite manajemen risiko